

Metodologi Pengembangan Bimbingan Konseling Islam Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SGD Bandung

Dr. H. Isep Zaenal Arifin, M.Ag, CMHS

08122414053

@Isep ZA Official

Frank Parson vs Ikhwān al-Shafa

- Metodologi pengembangan dalam tulisan ini menunjukkan kepada cara kerja epistemologis dalam pengembangan sebuah disiplin ilmu.
- Disiplin ilmu yang dimaksud adalah *Bimbingan Konseling Islam*.
- Saat ini dalam perkembangan khazanah ilmu pengetahuan Islam disiplin ilmu Bimbingan Konseling Islam dianggap masih baru
- Padahal dari hasil penelitian *Andrew D. Carson dan Nazar M. Altai* ditemukan data satu millenial sebelum Frank Parson (1909) mengeluarkan teori konseling vokasional isi teori Parson telah ada pada tulisan Ilmuwan Ikhwan al-Shafa abad ke-10 dan *Sanches d'Arevalo's* (1468) yang persis seperti teori Parson.

Konseling di Lingkungan PTAI

Disiplin ilmu bimbingan konseling Islam dilingkungan PTAI berkembang pada tiga ranah.

1. Pada Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan, corak konselingnya *Konseling Pendidikan*.
2. Pada Fakultas Psikologi, corak konselingnya *Konseling Klinis*,
3. Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, corak konselingnya adalah *Counseling for All*

Why Counseling for All..?

1. Konseling Pendidikan dan Klinis di Fakultas Tarbiyah dan Psikologi.
2. Persoalan manusia makin kompleks memasuki semua setting kehidupan. Perlu pendekatan konseling untuk semua (*Counseling for All*) dan konseling sepanjang hayat (*Lifelong Counseling*).
3. Missi Dakwah tidak dapat dipisahkan dengan upaya menyelesaikan berbagai problematika umat sambil mengajak kepada jalan Tuhan agar manusia selamat dunia akhirat.

Konseling di Fakultas Dakwah ?

1. Ilmu Dakwah sebagai induk pengembangan semua disiplin ilmu dan Program Studi yang berada dibawahnya.
2. Metodologi pengembangan Ilmu Dakwah Menjadi acuan pengembangan disiplin ilmu-ilmu lain yang terkait, termasuk Bimbingan Konseling
3. Bimbingan Konseling Islam berada dalam bingkai Ilmu Dakwah

Paradigma Metodologis Ilmu Dakwah

Dikembangkan melalui empat jalan atau empat metode penalaran (*Thurûq al-istidlâl*), yaitu

1. *Thurûq al-istidlâl isthinbath*
2. *Thurûq al-istidlâl iqtibâs*
3. *Thurûq al-istidlâl istiqro'*
4. *Al-jam'u bayna u'qûl al-shafiyati wa al-nufûsi al-zakiyyat (hudhûri, laduni).*
5. Dari jalan metodologis ini maka lahirlah berbagai metode dakwah seperti : metode *hikmah, mawizhah hasanah, mujadilah bi al-ahsan, dakwah terapeutik, futuhat, funûn dll.*

Contoh Produk Metodologis Ke-Dakwahan

Dari metodologi penalaran istinbath inilah lahir enam bentuk dakwah yaitu:

1. *dakwah nafsiyah*
2. *dakwah fardiyah*
3. *dakwah fi'ah qolilah*
4. *dakwah fi'ah katsiroh*
5. *dakwah syu'ubuyah*
6. *dakwah qobailiyah*

Model ini diturunkan langsung misalnya dari QS.al-Tahrim:6; al-Baqarah:149; al-Hujurat:13.

Produk BKI Berbasis Ilmu Dakwah

Ada enam bentuk pokok Bimbingan Konseling Islam dalam bingkai Ilmu Dakwah yaitu :

1. BKI Nafsiyyah (*Self Counseling*)
2. BKI Fardiyah, (*Individual Counseling*)
3. BKI Fiah Qolilah (*Small Group Counseling*)
4. BKI Fi'ah Katsiroh (*Group Counseling*)
5. BKI Syu'ubiyah (*Multicultural Counseling*)
6. BKI Qobailiyyah (*Crosscultural Counseling*)

Konsep Kunci ke-BKI-an

1. Terdapat istilah-istilah khas dan konsep kunci dilingkungan BKI seperti: *al-Irsyad*, *al-tawjih*, *al-hisbah*, *al-wa'zhu*, *mursyid*, *mursyad bih*, *al-mawdu*, *al-wasā'il*, *al-uslub*, *al-isytisyfa*...dll.
2. Adapun istilah untuk bimbingan konseling Islam yang banyak dipakai adalah *al-Irsyad wa al-Tawjih*, sehingga turunannya menjadi: *al-Irsyad wa Al-Tawjih Nafsiyah*, *al-Irsyad wa Al-Tawjih Fardiyah*, *al-Irsyad wa Al-Tawjih Fiah Qolilah*..dst.

Metode BKI dengan

Thurûq al-istidlâl isthinbath

1. METODE DZIKIR (Bi al-ijazah wa al-Sanad)

- a) Dzikir dg Teknik Talqin
- b) Dzikir dg Teknik Tazkiyat al-Nafs
- c) Dzikir untuk Emotional Releasing

2. METODE HIKMAH (Min al-Thariqah)

- a) Teknik Ruqyah
- b) Teknik Tamhish
- c) Teknik Tajrib
- d) Tadawa bi Al-qur'an
- e) Ihtidâ bi Al-qur'an etc,

Metode BKI by

Thurûq al-istidlâl isthinbath

3. METODE DARI TASHOWUF DAN THARIKAT

- a) Teknik 3T
- b) Teknik Riyadholi dan Tahannuts
- c) Teknik Shalat, Shaum, muhasabah, dll
- d) Sufi Healing

4. METODE dari Dakwah

- a) Teknik 6 Irsyad
- b) Teknik HMM

Metode BKI dengan ***Thurûq al-istidlâl isthinbath***

5. TEKNIK DARI TOKOH

- a. Ghazalian Counseling
- b. TQN Counseling
- c. Chistiah Counseling

Metode BKI dengan *Thurûq al-istidlâl isthinbath*

Adanya Level atau Maqom Konselor:

1. Mursyid,
2. Murobbi,
3. Muaddib, dan
4. Mu'allim.

Graduasi atau maqom ini terkait dengan kapasitas konselor yang dituntut bukan hanya menguasai metode konseling dan psikoterapi konvensional melainkan dia harus memiliki kecakapan khusus dan kemampuan spiritualitas untuk *membimbing ruhani* konseli bukan hanya mengatasi *masalah gangguan nafsanî*

Metode BKI dengan Thurûq al-istidlâl iqtibâs

Beberapa teori yang dapat di"pinjam" misalnya:

- (1) Psikoanalisis
- (2) Analisis Transaksional
- (3) Behavioral Therapy
- (4) Rational Emotive Therapy
- (5) Realitas Therapy
- (6) Eksistensial Humanistik
- (7) Client Centered
- (8) Teori Gestalt
- (9) Trait and Factor
- (10) Religius Counseling/Counseling Theistik

Metode BKI dengan Thurûq al-istidlâl iqtibâs

11. Desensitasi therapy
12. Ekspressif therapy
13. Art therapy
14. Play Therapy
15. Impact Therapy
- 16. CBT**
- 17. REBT**
- 18. SEFT..**
19. Stoikisme Therapy
20. Sedona Methode..dll

Alhamdulillah